

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, KECERDASAN SOSIAL
DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MENENGAH TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI**

(Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

SAFINA IMANIAR RIZKY
4318037

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safina Imaniar Rizky

NIM : 4318037

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Dan Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



SAFINA IMANIAR RIZKY

NIM. 4318037

NOTA PEMBIMBING

H. Muhammad Nasrullah, M.S.I.

Jl. KH. Hasyim Asyari No. 22 Kemplong Wiradesa, Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Safina Imaniar Rizky

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Safina Imaniar Rizky

NIM : 4318037

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul : Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Dan Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 22 September 2022
Pembimbing,



H. Muhammad Nasrullah, M.S.I.

NIP. 19801128 200604 1 003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Safina Imaniar Rizky**

NIM : **4318037**

Judul : **Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Dan Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 26 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Drs. A. Tubagus Surur, M. Ag
NIP. 19691227 199803 1 004

Penguji II

Ina Muftainnah, M. Ak
NIP. 19920331 201903 2 007

Pekalongan, 26 Oktober 2022

Mengesahkan oleh Dekan,



DR. H. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari atas keterbatasan dan kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi sesama manusia. Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan serta bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Berikut penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sutaryo dan Ibu Masruroh serta keluarga besar yang tiada hentinya memberikan doa, semangat, rasa kasih sayang, serta mendukung penulis baik secara moril maupun materil.
2. Bapak Muhammad Nasrullah, M.S.I selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dari awal hingga akhir perkuliahan serta telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
3. Sahabat penulis yaitu Rizchi, Indah, Fifit, Lutfi dan Rismawati yang telah menjadi bagian *support system* dari awal hingga akhir semester serta telah menjadi teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi.
4. Tak lupa juga sahabat penulis Luthvia, Santi dan teman-teman *anonymous*, yang sering menjadi tempat persambatan dalam penyusunan skripsi.
5. Wiwik, Sabilah, Arofatur dan Fitriyah yang sering menjadi tempat keluh kesah serta memberikan semangat dan dukungan.
6. Teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2018 yang senantiasa memberi

semangat dan dukungan.

MOTTO

“Kecerdasan dibuktikan bukan dengan kemudahan belajar, tetapi dengan memahami apa yang kita pelajari.” - Joseph Whitney

“Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.” - Bambang Pamungkas

“Jangan bandingkan prosesmu dengan proses orang lain, semua sudah menapaki jalannya masing-masing.”

ABSTRAK

SAFINA IMANIAR RIZKY. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Dan Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)

Untuk memenuhi permintaan jasa akuntansi yang semakin meningkat di masa depan, perguruan tinggi dengan program studi akuntansi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang dapat memahami akuntansi dan berpeluang menjadi akuntan profesional. Namun fenomenanya beberapa mahasiswa ada yang belum sepenuhnya paham dengan materi mata kuliah akuntansi, sehingga perlu dikaji faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial, dan latar belakang pendidikan menengah terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian yang bersifat asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh mahasiswa aktif program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, angkatan tahun 2018-2020 di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sejumlah 80 mahasiswa dimana responden mengisi kuesioner yang disebarakan secara *online*. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kemudian latar belakang pendidikan menengah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kata kunci: Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Latar Belakang Pendidikan Menengah dan Tingkat Pemahaman Akuntansi

ABSTRACT

SAFINA IMANIAR RIZKY. The Influence of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Social Intelligence and Secondary Education Background on the Level of Accounting Understanding (Case Study of Sharia Accounting Study Program Students at UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan)

To meet the increasing demand for accounting services in the future, universities with accounting study programs are required to produce graduates who can understand accounting and have the opportunity to become professional accountants. However, the phenomenon is that there are some students who do not fully understand the subject matter of accounting, so it is necessary to study the factors that affect the level of understanding of accounting. This study aims to determine the effect of intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence, social intelligence, and secondary education background on the level of accounting understanding of students of the Islamic Accounting Study Program at UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

This type of research is categorized as associative research with a quantitative approach. The population in this study were all active students of the Islamic Accounting study program, Faculty of Economics and Islamic Business, batch 2018-2020 at UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. The sampling technique used purposive sampling which resulted in a sample of 80 students where respondents filled out questionnaires distributed online. The data of this study were analyzed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 25.

The results showed that intellectual intelligence had a positive and significant effect on the level of accounting understanding, emotional intelligence had no significant effect on the level of accounting understanding, spiritual intelligence had no significant effect on the level of accounting understanding, social intelligence had no significant effect on the level of accounting understanding, then secondary education background. does not have a significant effect on the level of accounting understanding.

Keywords: Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Social Intelligence, Secondary Education Background and Accounting Understanding Level

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Dan Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)” yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Muhammad Nasrullah, M.S.I selaku Dosen Penasehat

Akademik (DPA) sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga serta pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staff dan jajarannya.
8. Kedua orang tua, keluarga dan sahabat yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
9. Diri saya sendiri, yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya saya mampu membuktikan bahwa saya mampu mengandalkan diri sendiri.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 03 Oktober 2022



Safina Imaniar Rizky

4318037

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Landasan Teori	18
B. Telaah Pustaka.....	39
C. Kerangka Berpikir dan Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Pendekatan Penelitian.....	53
C. Setting Penelitian.....	54
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	54
E. Sumber data.....	57
F. Teknik Pengumpulan Data	57
G. Variabel Penelitian	58
H. Definisi Operasional	59
I. Metode Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Deskripsi Objek Penelitian	67

B. Data dan Deskripsi Responden Penelitian	70
C. Analisis Data.....	74
D. Pembahasan.....	90
BAB V PENUTUP	98
A. Simpulan	98
B. Keterbatasan.....	100
C. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN	
1. Lampiran 1	I
2. Lampiran 2	X
3. Lampiran 3	XXIV
4. Lampiran 4	XXVIII
5. Lampiran 5	XXXII
6. Lampiran 6	XXXIII
7. Lampiran 7	XXXIV
8. Lampiran 8	XXXVII
9. Lampiran 9	XXXVIII
10. Lampiran 10.....	XXXIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lajunya perkembangan pada lembaga keuangan dan perbankan sekarang ini memicu kebutuhan sumber daya manusia atau tenaga kerja lulusan akuntansi semakin meningkat. Fakta tersebut menjadikan program studi akuntansi di perguruan tinggi menjadi target banyak calon mahasiswa baru. Kenyataan pada saat ini yang kita hadapi yaitu banyaknya lulusan sarjana dari berbagai universitas. Namun, di dunia kerja lulusan sarjana tidak banyak yang terserap. Hal tersebut dikarenakan sebagian lulusan dari perguruan tinggi kualitasnya masih rendah dan belum mencukupi kriteria lowongan pekerjaan. Dengan kondisi tersebut menjadikan setiap perguruan tinggi, baik negeri ataupun swasta harus lebih mencermati besarnya tingkat keterampilan dan pengetahuan setiap mahasiswa, hingga memperoleh lulusan sarjana yang berkualitas. Menurut Mawardi (2012) kualitas sistem pendidikan perlu ditingkatkan agar menghasilkan lulusan yang berkualitas. Pemahaman akuntansi di perguruan tinggi ialah salah satu contoh kualitas pendidikan di suatu negara yang harus ditingkatkan.

Pendidikan akuntansi di Indonesia, harus mencerminkan realitas ekonomi, sosial serta budaya masyarakat di Indonesia. Adapun sistem pendidikan akuntansi harus sesuai dengan UUD 1945, yaitu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu “pendidikan merupakan proses pembelajaran sehingga tumbuh holistik

1.	Apakah anda memahami materi Pengantar Akuntansi 1	0	1	18	14	2	35
2.	Apakah anda memahami materi Pengantar Akuntansi 2	0	1	27	7	0	35

Sumber: Hasil Survei, 2022

Keterangan:

STP : Sangat Tidak Paham P : Paham

TP : Tidak Paham SP : Sangat Paham

RR : Ragu-Ragu

Dari hasil survei pada tabel 1.1 yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil jawaban yang beragam berdasarkan dua mata kuliah yang diajukan sebagai sampel. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa ada yang belum sepenuhnya memahami materi mata kuliah akuntansi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memahami akuntansi. Salah satunya yaitu latar belakang pendidikan menengah mahasiswa, dengan dibuktikannya hasil survei awal yang dilakukan peneliti kepada 35 mahasiswa program studi akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan tahun 2018-2020.

Tabel 1.2

Hasil Survei Pendahuluan Terhadap

Latar Belakang Pendidikan Menengah

Item Pertanyaan	Jawaban	
	Jurusan Akuntansi/IPS	Jurusan Selain Akuntansi

Apa latar belakang pendidikan menengah saudara	18	17
--	----	----

Sumber: Hasil Survei, 2022

Karena adanya perbedaan latar belakang pendidikan menengah setiap mahasiswa berdasarkan hasil survei yang dilakukan peneliti, mengharuskan mahasiswanya untuk mengambil mata kuliah Pengantar Akuntansi di semester awal. Mata kuliah ini berperan penting sebagai pondasi untuk mempelajari dan memberikan pengetahuan dasar kepada para mahasiswa terutama yang latar belakang pendidikan menengahnya yaitu jurusan selain akuntansi. Menurut pendapat yang dikutip dari (Lestari, 2018), seseorang dengan pengalaman belajar di sekolah menengah yang semakin banyak, maka pemahaman tentang akuntansinya pun dapat meningkat.

Adapun faktor-faktor lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi yaitu *intellectual intelligence*, *emotional intelligence*, *spiritual intelligence* dan *social intelligence*. Hal ini yang menjadi dasar pemikiran perlunya peningkatan terhadap faktor-faktor tersebut. Kecerdasan intelektual yaitu kemampuan untuk belajar, berpikir, menguasai dan menerapkan pengetahuan ketika dihadapkan dengan suatu masalah. Kecerdasan intelektual merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan ketika memahami akuntansi. Mahasiswa jurusan akuntansi dengan kecerdasan intelektual yang tinggi tentunya memiliki pemahaman akuntansi yang baik juga (Herli, 2014).

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri, berempati dengan diri sendiri dan orang lain, dan mampu mengendalikan emosi secara efektif dalam kehidupan sendiri ataupun dalam hubungan interpersonal (Goleman, 2006). Pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi akan meningkat dan mendalam jika mempunyai kecerdasan emosional yang baik. Mahasiswa yang cerdas secara

emosional lebih mampu mendorong diri mereka sendiri dan tetap tenang saat proses belajar.

Kecerdasan emosional ini sangat erat kaitannya dengan kecerdasan spiritual, karena kecerdasan spiritual yang mengendalikan emosi seseorang ketika menghadapi suatu masalah (Laksmi, 2017). Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan guna mengatasi dan menemukan solusi dalam suatu masalah. Artinya, kemampuan untuk memahami bagaimana aktivitas serta kehidupan kita sesuai dengan perspektif yang lebih besar dan kemampuan untuk melihat bahwa cara hidup kita lebih memiliki makna daripada cara hidup orang lain (Marshall, 2000). Mengacu pendapat dari Nugroho (2018), pembelajaran yang hanya menitikberatkan kecerdasan intelektualnya saja, tanpa menyeimbangkan aspek spiritualnya akan mengakibatkan orang mudah putus asa. Oleh karena itu tidak sedikit mahasiswa yang mungkin tidak menyadari tanggung jawabnya sebagai pelajar yaitu menuntut ilmu. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual rendah, menjadikan mereka kurang memiliki keinginan untuk belajar serta sulit fokus, sehingga sulit memahami apa yang diajarkan oleh dosen. Kecerdasan spiritual berfungsi sebagai dasar untuk keberhasilan fungsi kecerdasan intelektual dan emosional, hal itu dapat memotivasi mahasiswa guna mencapai keberhasilan akademik.

Kecerdasan sosial merupakan faktor lain yang memungkinkan mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Kemampuan untuk berinteraksi secara sosial dengan lingkungan sekitar disebut sebagai kecerdasan sosial (Goleman, 2006). Karena manusia adalah makhluk sosial, maka kita membutuhkan kecerdasan sosial untuk menyikapi setiap hal dalam hidup kita, termasuk pada saat kuliah. Dalam dunia perkuliahan, kita seringkali mendapatkan kesulitan saat akan mencoba belajar sendiri, sehingga jika seseorang mempunyai kecerdasan sosial yang baik akan lebih mudah

untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan pada orang lain. Seringnya kita mendapati mahasiswa yang pintar namun saat diminta memberikan pendapatnya di depan kelas, mahasiswa tersebut tampaknya mengalami kesulitan dalam menyampaikan secara runtut dan baik. Hal ini terjadi dikarenakan kecerdasan sosialnya kurang diasah sehingga mengalami kesulitan mengemukakan pendapatnya di depan umum.

Kecerdasan telah dijelaskan didalam Al-Qur'an pada Q.S Al-Jumu'ah ayat 2 yaitu :

تَبَّ هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

“Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata” (Kemenag RI).

Ayat diatas menjelaskan bahwa Dialah (Allah) yang mengutus seorang rasul, Muhammad kepada kaum yang buta huruf, yang secara khusus ditujukan kepada bangsa arab yang kebanyakan tidak bisa baca tulis, dari kalangan mereka sendiri, yaitu dari kalangan bangsa arab, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, ayat-ayat Al-Qur'an, yang isinya menyucikan jiwa mereka yang beriman kepadanya; dan mengajarkan kepada mereka yang membuka diri menerima dan membenaran kerasulan beliau, kitab Al-Qur'an, dan hikmah yakni sunah nabi, meskipun sebelumnya, yakni sebelum kelahiran rasulullah di masa jahiliah, mereka, sebagian di antara para sahabat rasulullah benar-benar dalam kesesatan yang nyata. Keyakinan mereka menyimpang dari prinsip tauhid dan perilaku mereka bertentangan dengan nilai kemanusiaan, salah satunya mengubur anak perempuan hidup-hidup. Selain mengutus kepada bangsa arab

yang tidak bisa baca tulis, Allah juga mengutus rasulullah kepada bangsa-bangsa lain di luar bangsa arab, bahkan kepada seluruh dunia. Dan rasulullah juga diutus kepada kaum yang lain dari mereka di luar bangsa arab untuk masa yang tiada terbatas hingga hari kiamat, kaum yang belum berhubungan dengan mereka, karena hidup pada zaman dan tempat yang berbeda dengan mereka, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an, dan kami tidak mengutus engkau Muhammad melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam. Dan dialah yang Maha perkasa, menciptakan dan menghancurkan jagat raya sekejap mata; mahabijaksana, tidak terburu menggunakan kekuasaan-Nya yang tiada terbatas untuk menghukum manusia yang berdosa (Tafsir Kemenag RI).

Dalam hadis sahih dari Ummul Mukminin Aisyah *radhiallahu 'anha* pernah ditanya tentang akhlak Rasulullah SAW , maka Aisyah menjawab: "Akhlak beliau adalah Al-Qur'an ". Berikut kisah Rasulullah mengajarkan akhlak mulia di hadapan sahabat: suatu hari Rasulullah diberi semangkuk anggur oleh lelaki miskin, Rasulullah pun mengambil mangkuk itu dan mulai memakannya. Beliau memakan buah pertama dan tersenyum. Kemudian buah kedua beliau tersenyum, lelaki miskin itu nyaris terbang kegirangan dibuatnya karena anggur yang dibawanya dimakan oleh Rasulullah. Sudah menjadi kebiasaan beliau SAW selalu membagi hadiah yang beliau terima kepada sahabat-sahabatnya. Namun, Rasulullah terus memakan sebutir demi sebutir seraya tetap tersenyum. Hingga akhirnya mangkuk itu pun kosong, tidak ada sebutir anggur pun tersisa. Ketika itu sahabat heran. Sementara lelaki miskin tampak girang sejadi-jadinya lalu pamit kepada Rasulullah. Setelah itu, salah seorang sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, mengapa Anda tidak mengajak kami (menyantap anggur) itu bersamamu?" lalu Rasulullah SAW tersenyum dan berkata: "Tidakkah kalian lihat betapa bahagianya ia dengan mangkuk (anggur) itu? Ketahuilah ketika aku memakannya, anggur itu terasa asam. Maka aku khawatir apabila aku membaginya

kepada kalian, maka kalian akan menampakkan reaksi sesuatu yang akan merusak kebahagiaannya".

Berdasarkan hadist tersebut menjelaskan bahwa Rasulullah memiliki kecerdasan emosional, spiritual dan kecerdasan sosial yang baik dengan tidak menampakkan reaksi sesuatu agar tidak merusak kebahagiaan orang lain. Selain itu, dapat kita ambil pelajaran bahwa Beliau tidak pernah bermuka masam, tidak keras ucapannya, tidak menyembunyikan kegembiraannya, menjaga lisannya dari ucapan yang tidak berguna, tidak membalas orang yang bertindak kasar terhadap diri Beliau. Beliau tidak marah jika diri disakiti, tetapi marah jika syariat Allah SWT dilanggar.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya, metode serta kebiasaan belajar mahasiswa juga mempengaruhi pemahaman mereka mengenai akuntansi. Kebiasaan belajar termasuk rutinitas untuk menghadiri kelas, potensi mengulang materi, membaca buku, kebiasaan mengunjungi perpustakaan serta kebiasaan saat mengikuti ujian.

Tujuan dari pemahaman akuntansi yaitu untuk memahami akuntansi tanpa membuat kesalahan mengenai arti akuntansi itu sendiri, untuk menumbuhkan sikap positif terhadap pengertian akuntansi yang cakupannya sangat luas terutama bagi orang-orang yang tidak mengambil prodi akuntansi dan untuk mendorong penerapan akuntansi dalam praktik perusahaan ataupun organisasi yang kinerjanya didasarkan pada data keuangan.

Kota Batik yang juga dikenal Bersih, Aman, Tertib, Indah dan Komunikatif adalah julukan yang diberikan kepada Pekalongan. Selain itu, Pekalongan adalah rumah bagi sejumlah besar universitas, baik negeri maupun swasta, yang kualitasnya terjamin dan biaya kuliahnya moderat.

Perguruan tinggi di Jawa Tengah saat ini sangat banyak, baik yang negeri

maupun swasta yang kualitasnya sudah sangat baik dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya. Sebagai salah satu kabupaten yang populer di Jawa Tengah, Pekalongan memiliki berbagai hal yang menarik dan potensial. Pekalongan mendapat julukan sebagai Kota Batik yang merupakan kepanjangan dari bersih, aman, tertib, indah dan komunikatif. Selain itu, Pekalongan juga mempunyai beberapa perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, yang kualitasnya terjamin dan biaya perkuliahannya cukup terjangkau. Pekalongan memang bukan daerah besar di provinsi Jawa Tengah, namun perkembangan dari kabupaten ini cukup pesat. Sekalipun tidak terlalu banyak perguruan tinggi negeri di Pekalongan, tetapi beberapa kampus tersebut terus memberikan inovasi terbaik bagi setiap mahasiswa. Di Pekalongan terdapat banyak universitas yang mempunyai program studi akuntansi, tetapi hanya UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang mempunyai program studi akuntansi syariah.

Tabel 1.3

Data Perguruan Tinggi di Kab. Pekalongan

Perguruan Tinggi	Banyaknya Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi (Jiwa)									
	D1		D2		D3		D4		S1	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
IAIN Pekalongan	0	-	0	-	0	-	0	-	11.653	12.248
STAIKAP	0	-	0	-	0	-	0	-	193	222
Politeknik Muhammadiyah	0	-	0	-	185	-	0	-	0	-

Akademi Analisis Kesehatan (AAK)	0	-	0	-	287	255	0	-	0	-
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP)	0	-	0	-	405	675	0	-	895	1.853

Sumber: Perguruan Tinggi di Kab. Pekalongan dan PDDikti – Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

Berdasarkan data tersebut, IAIN Pekalongan yang sekarang telah resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di wilayah eks Karesidenan Pekalongan yang meliputi Kota Pekalongan, Kab. Pekalongan, Kab. Batang, Kab. Pemalang, Kota Tegal dan Kab. Brebes. Selain itu, jumlah mahasiswa di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ini dikatakan dengan total terbanyak dan terus meningkat per tahunnya di Pekalongan berdasarkan data dari Perguruan Tinggi di Kab. Pekalongan dan PDDikti – Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. Dengan alasan-alasan di atas, maka peneliti memilih UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai tempat penelitian.

Tujuan peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial serta latar belakang pendidikan menengah yang berbeda terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Yani, 2011), (Laksmi & Febrian, 2018), (Widiatik, 2016), (Agustina & Yanti, 2015), (Gayatri, 2019), (Satria, 2017), (Agustin, 2018), dan (Lestari, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan Yani, kecerdasan intelektual mempunyai

pengaruh yang positif terhadap pemahaman akuntansi (Yani, 2011). Pada penelitian selanjutnya yaitu menyatakan bahwa spiritualitas, kecerdasan sosial, latar belakang pendidikan menengah dan kecerdasan emosional semuanya mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap pemahaman akuntansi (Laksmi & Febrian, 2018). Adapun hasil penelitian ini dikuatkan oleh penelitian Widiatik yang mengemukakan hasil bahwa kecerdasan sosial memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Widiatik, 2016). Sedangkan tingkat pemahaman akuntansi tidak banyak dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional (Widiatik, 2016). Selain itu, dalam penelitian Agustina dan Yanti (2015) mendapatkan hasil sebaliknya yakni latar belakang pendidikan menengah tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sebelumnya yang masih menunjukkan perbedaan serta ketidakkonsistenan penelitian satu dengan lainnya, dan berbagai fenomena permasalahan yang terjadi pada jurusan akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ini menjadi suatu ketertarikan bagi peneliti dalam menjalankan penelitian yang mengangkat judul **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Dan Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah?

2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah?
3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah?
4. Apakah kecerdasan sosial berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah?
5. Apakah latar belakang pendidikan menengah berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berikut ini didasarkan atas rumusan permasalahan pada variabel yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan sosial terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan menengah terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi syariah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk sejumlah pemangku kepentingan, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui pengaruh dari kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial dan latar belakang pendidikan menengah terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

2. Bagi Akademik

Diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan kecerdasan sosial, emosional, intelektual serta spiritual dalam memperoleh pemahaman akuntansi yang baik. Dan diharapkan dapat membantu dalam mengatur dan meningkatkan metodologi pengajaran yang digunakan dalam perkuliahan di jurusan akuntansi syariah serta dalam rangka menghasilkan lulusan akuntan yang kompeten.

3. Bagi Prodi Akuntansi Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi, mengembangkan dan dapat meningkatkan sistem yang sekarang digunakan di jurusan akuntansi syariah dalam rangka menghasilkan akuntan yang kompeten.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai variabel-variabel yang berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa jurusan akuntansi syariah dan dapat dijadikan acuan bagi para peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika ini berisi unsur-unsur yang nantinya dibahas secara rinci yang

disusun menjadi komponen-komponen yang saling terhubung. Berikut sistematika penulisan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian dari bab pertama penelitian ini akan menjelaskan masalah pada penelitian, kemudian rumusan masalahnya, tujuan dilakukannya penelitian serta manfaatnya penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua memiliki dua sub bab yakni landasan teori, telaah pustaka, kemudian kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga memiliki pemaparan mengenai jenis dan pendekatan penelitian yang dipakai, variabel dan definisi operasional, jenis dan sumber data, populasi serta teknik untuk mengumpulkan sampelnya, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai hasil dari analisis data penelitian yang sudah dilakukan dan dengan disertai pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini memberikan kesimpulan yang telah dicapai setelah penelitian dilakukan dan saran untuk hasil yang telah dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi mengenai referensi-referensi yang digunakan sebagai

rujukan penulisan dalam penelitian yang dilakukan.

DAFTAR LAMPIRAN

Pada bagian ini yang dilampirkan meliputi, kuesioner, hasil data kuesioner responden, hasil uji analisis yang dilakukan pada SPSS, uji hipotesis serta riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, dengan itu maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel kecerdasan intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hal ini berarti dengan semakin baiknya penerapan kecerdasan intelektual maka pemahaman akuntansi juga akan meningkat. Karena kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah yang di alami pada mahasiswa.
2. Secara parsial variabel kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hal ini dikarenakan kecerdasan emosional tidak mendorong mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman tanpa didukung dengan faktor-faktor lainnya seperti lingkungan belajar dan fasilitas belajar.
3. Secara parsial variabel kecerdasan spiritual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hal ini disebabkan karena faktor-faktor diluar faktor kecerdasan spiritual yang berpengaruh dalam kehidupan individual, seperti lingkungan pergaulan, masalah pribadi dan kegiatan diluar kampus atau bekerja pada mahasiswa tersebut.

4. Secara parsial variabel kecerdasan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hal ini dikarenakan mahasiswa sering tidak memanfaatkan kemampuan kecerdasan sosialnya dalam proses belajar, melainkan menggunakan kemampuan tersebut untuk hal lain seperti lebih berminat untuk berdiskusi diluar kelas, mengikuti HMJ dan mengikuti organisasi ekstra kampus.
5. Secara parsial variabel latar belakang pendidikan menengah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang mempunyai latar belakang pendidikan menengah dari jurusan IPS tidak selalu lebih unggul dalam pemahaman akuntansi walaupun pada saat dibangku sekolah menengah mendapatkan pelajaran akuntansi. Perilaku pembelajaran mahasiswa dapat menjadi salah satu alasan yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi.

B. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan analisis data dan interpretasi hasil, terdapat adanya keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial dan latar belakang pendidikan menengah hanya dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap pemahaman akuntansi sebesar 49,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga perlu digunakan variabel lain yang mempengaruhi

pemahaman akuntansi di luar model ini seperti variabel kepercayaan diri, perilaku belajar, membaca buku, kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan dalam menghadapi ujian.

2. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel menjadi terbatas pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dan hanya meneliti 80 mahasiswa jurusan akuntansi syariah angkatan tahun 2018, 2019 dan 2020 di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen ataupun variabel intervening yang dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi dalam perguruan tinggi. Variabel yang disarankan yaitu kepercayaan diri, perilaku belajar, membaca buku, kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan dalam menghadapi ujian.
2. Penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan wawancara dengan responden selain menggunakan kuesioner, sehingga data yang di peroleh menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi pada perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri lainnya di Pekalongan maupun di Jawa Tengah dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan satu perguruan tinggi yaitu UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. (2001). *Rahasia sukses membangun kecerdasan emosi dan spiritual, ESQ (Emotional Spiritual Quotient) :berdasarkan 6 rukun Iman dan 5 rukun Islam*. Jakarta: Arga Publishing. 305.
- Agustin, I. A. (2018). *Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar pada tingkat pemahaman akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 25 (2), 7.
- Agustina, & Yanti, D. M. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Stie Mikroskil Medan*. Wira Ekonomi Mikroskil, 5(1), 11–20.
- Al-quran dan Terjemahnya*. (2014). Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Ardillah, H. A. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Sains Terapan No. 1 Vol. 2.
- Ariantini, K. T., dkk. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Angkatan 2013 Universitas Pendidikan Ganesha*. E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 7(1), 1–11.
- Artana, M. B., dkk. (2014). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), dan Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi*. E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1), 1–11.
- Azzet, Akhmad Muhaiminn. (2010). *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Yogyakarta: Katahati.
- Departemen Agama RI. (2009). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Edisi yang Disempurnakan, Jilid, 4 Jakarta: Departemen Agama, h. 23.
- Depdikbud. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dian Prahesty, I. (2014). *Perbedaan Kematangan Karir Siswa Ditinjau Dari Jenis Sekolah*. Character: Jurnal Penelitian Psikologi., 2(2), 1–7.
- Djaali. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi, G., Rispanyo, & Kristianto, D. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional,kecerdasan intelektual,kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial Terhadap tingkat*

- pemahaman akuntansi dengan minat pemoderasi. Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Infomasi, 12(1), 122–130.*
- Dwijayanti, A. P. (2009). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pembanguna Nasional Veteran, Jakarta.
- Fanikmah, D. A. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 5(7), 1–16.*
- Fishbein, M. d. (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An introduction to Theory and Research, Addison-Wesley, reading, MA.*
- Gayatri, N. P. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi Kompetif, 22.*
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23v*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. (1999). *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Prestasi. (Terjemahan Alex Tri KW) (II)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2000). *Working With Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2003). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2006). *Emotional Intelligence : Kecerdasan Emosional Mengapa EI lebih penting dari pada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2007). *Social intelligence : ilmu baru tentang hubungan antar-manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 546.
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Herli, F. D. (2014). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi*. *Jom Fekon, Vol.1 No.2., 1 - 15.*
- Herlinda, M. V. S. (2015). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2011 Universitas Jember)*. In Digital Repository Universitas Jember.

- Idrus, M. 2. (2003). *Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Yogyakarta*. Jurnal Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Indriantoro, N. &. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Manajemen dan Akuntansi*. Yogyakarta: BPEE.
- Kristanti, Neni dan Mispiyanti. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual Kecerdasan Intektual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa di STIE Putra Bangsa Kebumen*. Jurnal Fokus Bisnis. Vo. 16. No.01 pp. 80-99.
- Laksmi, A. C., & Febrian, R. S. (2018). *Faktor-faktor penentu tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi*. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, 22(1), 25–35.
- Laksmi, R. A. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Enosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, , 1373-1399.
- Lesmana, F. (2010). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri Terhadap Pemahaman Akuntansi*. E-Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Lestari, P. A. (2018). *Pengaruh kepercayaan diri, motivasi belajar, dan latar belakang pendidikan menengah terhadap tingkat pemahaman akuntansi*. Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi , 194–201.
- Lohanda, D. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Kraton Yogyakarta)*. Skripsi. e-journal Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marshall, I. d. (2000). *SQ Intelligence*. Bandung: Mizan
- Mawardi, M. C. (2012). *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Di Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Malang*. Jurnal Iqtishoduna.
- Melandy, R. d. (2006). *Pengetahuan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Muhaimin, A. A. (2010). *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Yogyakarta: Katahati.
- Muhammad, A. (2010). *Bila Otak Kanan Dan Otak Kiri Seimbang*. Yogyakarta: Diva Press.
- Muhammad Sar'i, dkk. (2010). *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII.

Purwokerto.

Nazaruddin, I. T. (2017). *Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media.

Nugroho, F. B. A., Rispayanto, & Kristianto, D. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar, Kompetensi Dosen dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Pemahaman Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(2), 351–360.

Panangian, R. (2012). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Pendidikan Akuntansi*. Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

Pemerintah, R. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tentang Standar Nasional Pendidikan. *Standar Nasional Pendidikan, 102501*, 1–49.

Permadani, A. (2016). *Kajian pendidikan Teknik Bangunan*. E-Journal UNESA, vol.2 No. 2.

Permendikbud. (2020). *Recana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024*. JDIH Kemendikbud, 1–174.

Pratiwi, D. (2011). *Pengaruh Kemampuan Pemakai Tegnologi Informasi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Rachmi, F. (2010). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Universitas Gajah Mada Yogyakarta)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang. 19(2), 194–209.

Sahara, A. M. (2014). *Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi*. *Jurnal Online Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 1-23.

Saputra, K. T. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi,

Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

- Satria, M. R. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bandung*. Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 1(1), 66–80.
- Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). *Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo) Cruisietta*. Jurnal Ilmiah M-Progress, 10(1), 1–9.
- Sikandar, A. (2015). *John Dewey and His Philosophy of Education*. *Journal of Education and Educational Development*, 191-201.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif (Pertama)*. Jakarta: Kencana Penada Media Group.
- Sucipto, A. &. (2019). *Kepercayaan diri memoderasi kecerdasan emosional, perilaku belajar akuntansi, dan hasil belajar akuntansi dasar terhadap tingkat pemahaman akuntansi*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7 (3), 512–519.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2016). *Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suyono, H. (2007). *Social Intelligence : Cerdas meraih sukses bersama orang lain dan ligkungannya (A. Safa (ed.))*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trihandini, M. F. (2005). *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan*. Tesis, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Widiatik, C., Rispanyo, & Kristianto, D. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 12

No. 1, 17–26.

- Widyawati, P. G. (2014). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar dan Budaya terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderating*. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1).
- Yani, F. (2011). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi Pendidikan*. Universitas Riau.
- Yaumi, M. (2013). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran (N. Ibrahim & D. Sidik (eds.); Edisi Kedua)*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, A. H. (2002). *Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Zakiah, F. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 di Universitas Jember)*. Skripsi, Universitas Jember, Jember.
- Zohar, D. d. (2003). *SQ Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan.
- Zohar, D. d. (2007). *SQ Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan Pustaka.